

ABSTRAK

Perburuan macan (*genus panthera*) dan kesadaran konservasi alam di Jawa mengalami perkembangan pada abad ke-19 dan 20. Perburuan macan (*genus panthera*) dilakukan secara masif salah satunya karena kepentingan ekonomi. Begitu pula dengan kesadaran konservasi yang muncul dan berkembang pada waktu itu. Penelitian ini membahas mengenai perburuan terhadap macan (*genus panthera*) dan arah perkembangan konservasi alam di Jawa. Sumber utama yang dipakai untuk penelitian ini adalah arsip, laporan pemerintah, koran, majalah, foto, dan sumber primer yang diterbitkan. Selain itu, juga digunakan literatur-literatur pendukung berupa buku, artikel, dan lainnya.

Penelitian ini menemukan fakta bahwa perkembangan kesadaran dan upaya konservasi alam belum dapat melindungi eksistensi macan (*genus panthera*) di Jawa pada 1870an-1930an. Perburuan macan (*genus panthera*) di Jawa terjadi akibat dari eksploitasi kepentingan ekonomi kolonial, keberadaan tradisi lokal, dan lainnya. Perburuan ini mengakibatkan penurunan tajam jumlah populasi macan (*genus panthera*). Pada saat yang sama, perkembangan kesadaran konservasi yang terjadi kala itu belum dapat melindungi eksistensi macan (*genus panthera*) yang semakin berkurang. Upaya-upaya perlindungan satwa liar dan peraturan perburuan yang dibuat memiliki banyak kekurangan. Selain itu, konservasi yang berkembang juga masih dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan beberapa hal yang bersifat subjektif. Oleh karena itu, muncul dan berkembangnya kesadaran konservasi alam memarjinalkan eksistensi macan (*genus panthera*) di Jawa.

Kata kunci: Perburuan, *Genus Panthera*, Macan, Konservasi, Kesadaran Konservasi

ABSTRACT

Tiger (*panthera genus*) hunting and nature conservation awareness in Java developed in the 19th and 20th centuries. The tiger (*panthera genus*) hunting was carried out on a massive scale partly due to economic interests. Conservation awareness also emerged and developed at that time. This research discusses the hunting of the tiger (*panthera genus*) and the direction of nature conservation development in Java. The primary sources used for this research are archives, government reports, newspapers, magazines, photos, and published primary sources. In addition, it also uses supporting literature such as of books, articles, and others.

This research found that the development of awareness and nature conservation efforts could not protect the existence of the tiger (*panthera genus*) in Java in the 1870s-1930s. The tiger (*panthera genus*) hunting in Java occurred as a result of the exploitation of colonial economic interests, the existence of local traditions, and others. This hunting resulted in a large population decline of the tiger (*panthera genus*). At the same time, the development of conservation awareness at that time could not protect the diminishing existence of the tiger (*panthera genus*). Wildlife protection policies and hunting regulations that were made had many shortcomings. In addition, conservation is still influenced by economic purposes and some subjective matters. Therefore, the emergence and development of nature conservation awareness marginalized the existence of the tiger (*panthera genus*) in Java.

Keywords: Hunting, *Panthera Genus*, Tiger, Conservation, Conservation Awareness